



Ledakan Bom Masjid, 10 Tewas

KABUL: Korban tewas akibat ledakan bom di sebuah masjid di Kabul, Afghanistan bertambah menjadi 10 orang pada Kamis (18/8). Ledakan tersebut terjadi saat jemaah menunaikan Salat Magrib di Masjid Siddiquiya, Rabu (17/8) petang waktu Kabul. Salah satu korban tewas adalah ulama terkemuka Mullah Amir Mohammad Kabuli. Menurut saksi mata, ledakan itu dilakukan oleh seorang pembom bunuh diri. Saksi menambahkan lebih dari 30 orang cedera akibat ledakan, termasuk beberapa anak-anak.

Belum ada pihak yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan itu, tetapi afiliasi lokal kelompok ISIS telah meningkatkan serangan yang menargetkan Taliban dan warga sipil selama setahun terakhir, sejak Taliban mengambil alih kekuasaan Afghanistan. Pekan lalu, ISIS mengaku bertanggung jawab atas pembunuhan seorang ulama terkemuka Taliban di Kabul.

Putin Ganti Komandan Militer Krimea

KYIV: Marah karena pangkalan militernya di Krimea diserang, Presiden Rusia Vladimir Putin mengganti komandan militernya di Krimea. *Tass* pada Kamis (18/8) melaporkan, Putin mengangkat Viktor Sokolov sebagai komandan militer Krimea yang baru, menggantikan Igor Osipov. Semenanjung Krimea yang diduduki Rusia sejak 2014 menjadi medan pertempuran baru dalam perang Ukraina. Hal itu menunjukkan kerentanan Rusia dan kapasitas Ukraina untuk menyerang jauh di belakang garis musuh. Sembilan pesawat tempur Rusia dilaporkan hancur di pangkalan udara di Krimea pekan lalu, dan gudang amunisi di semenanjung itu meledak pada Selasa (16/8). Sejauh ini otoritas Ukraina tidak secara terbuka mengklaim bertanggung jawab atas dua serangan di Krimea tersebut. Namun, Presiden Volodymyr Zelenskyy menyinggung serangan Ukraina di belakang garis musuh setelah ledakan terakhir, yang disebut Rusia sebagai 'sabotase'.

Suriah Bantah Tahan Jurnalis AS

DAMASKUS: Suriah membantah telah menahan Austin Tice, setelah Presiden AS Joe Biden pekan lalu menuduh pemerintah Suriah menahan jurnalis AS tersebut. Dilansir *AP*, Kamis (18/8), Kementerian Luar Negeri Suriah menyatakan bahwa Damaskus menyangkal telah menculik atau menahan warga Amerika di wilayahnya. Damaskus menegaskan pernyataan Biden menyesatkan dan merupakan tuduhan yang tidak berdasar terhadap Suriah. Tuduhan itu disampaikan Biden saat berpidato menandai peringatan 10 tahun penculikan Tice, yang terjadi ketika ia berada di Suriah untuk meliput konflik di negara itu. AS meyakini Tice ditahan oleh pemerintah Presiden Bashar Assad.

(AP/Bro)

Musuh Putin Tewas di Washington DC

WASHINGTON (KR) - Misteri menyelimuti kematian miliarder kelahiran Latvia, Dan Rapoport (52) di Amerika Serikat pada awal pekan ini. *Washington Post* melaporkan, Kamis (18/8), kepolisian Washington DC masih menyelidiki kematian kritikus Vladimir Putin dan pendukung tokoh oposisi Rusia Alexei Navalny tersebut.

Dan Rapoport (52) ditembak tewas di trotoar Apartemen 2400 Main St di Georgetown, Washington DC pada Minggu (14/8). Di dekat Rapoport ditemukan kacamata, telepon genggam yang pecah, dan topi hitam. Anjing Rapoport, Boy ditemukan di taman dengan uang 2.600 dolar AS dan surat bunuh diri.

Laporan wartawan Yuniya Pugacheva menyebut Rapoport tewas bunuh diri, setelah ia melepaskan anjingnya dengan dikalungi uang dan catatan bunuh diri. Tetapi istri Rapoport, Alena mene-

gaskan suaminya tidak bunuh diri.

Pugacheva juga mengklaim dirinya melihat Rapoport di sebuah bar di London pada Mei 2022, dikelilingi beberapa perempuan muda. Hal ini juga dibantah Alena, yang menegaskan tidak ada catatan maupun aksi bunuh diri, dan tidak ada perjalanan ke London.

Rapoport lahir di Riga, Latvia yang dulu menjadi wilayah Uni Soviet. Ia dikenal sebagai pengusaha, pemilik klub malam Soho Rooms di Moskow. Rapoport mendapat suka di AS pada 1980.

Rapoport menikah dengan Irina dan memiliki dua anak. Tahun 2016, mereka bercerai. Rapoport kemudian menikah dengan Alena, perempuan Ukraina dan pindah ke Kyiv.

Sejak Rusia menginvasi Ukraina, istri Rapoport mengungsi ke Denmark. Rapoport kembali ke AS dan mempersiapkan tempat tinggal untuk istri dan putrinya.

Rapoport memiliki rumah mewah di Kalorama, Washington DC, yang kemudian dijual kepada putri Presiden AS saat itu Donald Trump. Rumah



KR-Facebook

Dan Rapoport

tersebut dibeli Ivana Trump dan suaminya, Jared Kushner seharga 5,5 juta dolar AS.

Rekan Rapoport saat mendirikan Soho Rooms, Sergei Tkachenko, tewas misterius pada tahun 2017. Polisi pada saat itu mengatakan Tkachenko mencoba menakut-nakuti

pasangannya dan jatuh secara tidak sengaja. Rapoport menentang invasi Rusia di Ukraina dan secara vokal mengkritik Putin. Kasus Rapoport disebut-sebut mirip dengan kasus tewasnya mata-mata Soviet pada tahun 1941, Walter Krivitsky.

(AP/Pra)

KBRI Beijing Rayakan HUT RI Bersama Masyarakat

BEIJING (KR) - Dua tahun sudah KBRI Beijing tidak mengadakan upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI bersama dengan masyarakat Indonesia dan diaspora di Beijing. Tahun ini KBRI Beijing kembali mengadakan upacara bendera yang dilanjutkan dengan acara panggung gembira bersama dengan WNI dan diaspora Indonesia di Beijing, Rabu (17/8).

Acara Upacara Pengibaran Bendera yang dilaksanakan tepat pukul 09.00 waktu setempat tersebut diikuti 150 orang, yang terdiri dari seluruh staf KBRI Beijing, Pimpinan BI



KR-Istimewa

Suasana perayaan HUT ke-77 Kemerdekaan RI bersama WNI dan diaspora Indonesia di Beijing.

Beijing serta WNI dan diaspora Indonesia. Duta Besar RI untuk China dan Mongolia, Djauhari Oratmangun bertindak se-

bagai inspektur upacara, sementara itu Kol Darat I Gede Masa menjadi komandan upacara.

Dalam keterangan per-

snya yang diterima *KR*, Kamis (18/8), Dubes Djauhari menyampaikan, saat ini hubungan RI-China semakin baik dan kuat, ditandai dengan kunjungan Presiden Joko Widodo ke China untuk bertemu dengan Presiden Xi Jinping. Djauhari berharap acara-acara selanjutnya akan lebih meriah dengan harapan Warga Negara Indonesia khususnya mahasiswa Indonesia dapat segera kembali ke China.

Setelah upacara, staf KBRI Beijing menyaksikan upacara kemerdekaan di Istana Negara secara virtual. Rangkaian

kegiatan peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI diakhiri dengan kegiatan tumpengan oleh Dubes Djauhari beserta istri, disusul acara panggung hiburan yang diisi oleh pentas seni dan budaya Indonesia. Pentas tersebut menampilkan tarian daerah, lagu-lagu daerah dan perjuangan, *stand-up comedy*, dan sulap yang dipersembahkan diaspora, WNI dan Staf KBRI Beijing.

“Selain persembahan seni budaya, KBRI Beijing juga melakukan promosi kuliner dengan menghadirkan semur daging dan Soto Wonosobo,” ujar Djauhari.

(Ria)

MUTIARA JUMAT

Negeri yang Makmur

PADA abad tiga belas sebelum masehi, berdiri sebuah negeri yang maju, makmur dan sejahtera. Negeri itu bernama Saba', terletak di wilayah Yaman dan Oman dalam peta geografi modern sekarang. Mereka telah mampu membangun bendungan besar bernama Ma'rib, yang mampu mengairi ribuan hektar lahan subur. Allah menyebut kejayaan negeri ini dengan sebutan *baladun tayyibatun wa rabbun ghafur*.



Oleh: Aminuddin Agung Nugroho, S.Ag.

Dalam Surat Saba' ayat 15, Allah SWT berfirman, “Sungguh, bagi kaum Saba' ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka, yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), “Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.”

Namun dengan berjalannya waktu, penduduk Saba' lupa diri dan mengingkari nikmat Allah, sehingga Allah menurunkan petaka berupa jebolnya bendungan Ma'rib yang mengakibatkan banjir besar dan menghancurkan negeri Saba'.

Jauh setelah itu, lahir sebuah negara di daerah katulistiwa di wilayah kepulauan yang indah. Tujuh puluh tujuh tahun lalu Indonesia berdiri di tanah yang hampir serupa dengan negeri Saba' yang diberkahi oleh Allah SWT. Berbagai macam tanaman tumbuh subur di negeri ini, sehingga hampir seluruh kebutuhan pangan dapat tercukupi dari dalam negeri. Karena itu, kita patut bersyukur atas karunia yang besar ini, bahwa kita termasuk di antara orang yang lahir dan besar di sini. Dengan bersyukur kenikmatan itu akan ditambah, sebaliknya jika *kufur* Allah akan menggantinya dengan musibah dan penderitaan. Jangan sampai apa yang menimpa kaum Saba' menimpa pula kepada bangsa Indonesia.

Bagaimanakah kita menyukuri kenikmatan besar ini? Pertama, dengan konsisten beribadah kepada Allah SWT. Ibadah merupakan bentuk ketaatan dan ketundukan hamba kepada Tuhan, karena Allah

telah memberikan kebaikan yang banyak kepada hamba-Nya. Ibadah adalah hak Allah atas hamba-Nya. Jika kita menunaikannya, Dia juga akan memenuhi hak-hak kita.

Kedua, merawat bumi dengan sebaik-baiknya. Manusia diciptakan sebagai *khali-fah* dengan tujuan memakmurkan bumi dan bukan merusaknya. Tidaklah terjadi kerusakan di muka bumi, kecuali atas ulah tangan manusia.

Ketiga, melakukan *al-amru bi al-ma'ruf wa al-nahyu 'an al-munkar*. Karena orang yang melakukan kemaksiatan, jika tidak dihentikan akan menimbulkan kerusakan lebih luas dan merata. Rasulullah bersabda, “Kesungguhannya jika manusia melihat seseorang melakukan kezaliman, kemudian mereka tidak mencegah orang itu, maka Allah akan meratakan azab kepada mereka semua.” (HR. Abu Dawud).

Keempat, menjaga persatuan dan kesatuan. Kehidupan yang aman dan tenteram bisa terwujud selama kita dapat menjaga persaudaraan di antara anak bangsa. Maka tidak boleh atas nama apapun seseorang atau kelompok melakukan hal-hal yang dapat memicu perpecahan dan permusuhan. Bahkan Nabi memerintahkan agar memerangi orang yang ingin merusak persatuan dan kesatuan. Rasulullah bersabda, “Jika ada orang yang datang kepada kalian, ketika kalian telah sepakat terhadap satu orang (sebagai pemimpin), lalu dia ingin merusak persatuan kalian atau memecah jamaah kalian, maka perangilah ia.” (HR. Muslim).

Kelima, semua elemen bangsa mengoptimalkan peran serta dalam membangun bangsa sesuai kapasitas masing-masing. Tidak boleh seseorang memonopoli dan mengklaim paling berjasa dalam membangun Indonesia. Namun, setiap anak bangsa, sekecil apapun pasti memiliki peran untuk kemajuan bangsanya. Sebuah pepatah, “Sebutir pasir pun ikut menopang tegaknya Monas.” □

Aminuddin Agung Nugroho SAg. Penyuluh Agama Islam Fungsional Kabupaten Gunungkidul.

Pendapat Guru

Belajar dari Slasar Malioboro

SLASAR Malioboro yang terletak di Jalan Pasar Kembang merupakan konsep pengembangan yang dilakukan PT KAI terhadap kawasan Stasiun Tugu berupa pusat kuliner dan jajanan. Tempat tersebut beberapa waktu lalu menjadi perbincangan di media sosial (medsos). Perhatian publik tertuju pada papan Slasar Malioboro yang dalam penulisan aksara jawa tidak sesuai dengan huruf latinnya.

Kesalahan tersebut menurut seorang pemerhati aksara jawa terjadi karena waktu pengetikan tidak memperhatikan tata letak dan tata letak keyboard. Tata keyboard huruf latin dan aksara jawa berbeda, jadi ketika mengetik dengan aksara jawa tidak sama ketika mengetik pada keyboard huruf latin. Apabila hal tersebut dilakukan, hasil penulisan aksara jawa yang seharusnya *Slasar Malioboro* menjadi *Slaasaara Maliyaboarao*.

Hal tersebut menjadi perbandingan hangat karena Yogyakarta memiliki *brand* sebagai kota *hanacaraka*. Sebenarnya dengan adanya permasalahan tersebut dapat disikapi bijak, karena dapat menjadi sarana untuk belajar. Adapun kegiatan belajar yang bisa dilakukan dengan adanya kekurangtepatan penulisan

aksara jawa pada papan Slasar Malioboro yaitu belajar tentang materi aksara jawa, belajar menerapkan aksara jawa dalam kehidupan sehari-hari dan belajar dalam bersikap. Untuk penjelasannya sebagai berikut.

1) Belajar Materi Aksara Jawa

Belajar materi pada aksara jawa Slasar Malioboro dapat dilakukan dengan mengidentifikasi jenis-jenis aksara jawa yaitu aksara jawa *legena*, aksara *pasangan* dan *sandhangan*. Aksara jawa *legena* adalah kedua puluh aksara jawa dasar yang belum diberikan sandhangan atau penanda bunyi. Aksara *legena* bersifat silabik yakni dapat dibentuk menjadi beberapa kata yang bermakna tanpa adanya sandhangan atau pasangan. Sedangkan aksara pasangan yaitu aksara yang digunakan untuk menekankan agar vokal a pada aksara *legena* tidak muncul. Untuk pengertian sandhangan adalah penanda bunyi.

Pada kalimat Slasar Malioboro dapat diketahui jumlah aksara *legena* berjumlah 7 huruf yaitu 2



da suku kata *sar* dan *wulu* penanda bunyi *i* pada suku kata *li*.

2) Belajar Menerapkan dalam Kehidupan Sehari-hari

Penerapan aksara jawa pada Slasar Malioboro yang terdapat kesalahan dalam penulisannya menyadarkan kita untuk mempelajari aksara jawa serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dinas terkait selain memberikan jam tambahan untuk materi aksara jawa mulai tingkat SD, SMP dan SMA juga memberikan pelatihan khusus untuk penulisan aksara jawa bagi generasi muda, mengadakan lomba menulis aksara jawa serta memberikan ruang generasi muda untuk berekreasi dalam seni rupa dengan aksara jawa.

Penerapan aksara jawa dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan di antaranya pada nama penunjuk tempat, nama jalan, nama tempat wisata, nama

kantor, kop surat, kerajinan, hiasan kaos, perhiasan, stiker dan lain sebagainya. Dengan cara tersebut terdapat pengembangan psikomotorik terkait aksara jawa yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Belajar Bersikap

Belajar bersikap melalui tulisan Slasar Malioboro merupakan pengembangan afektif. Hal tersebut tampak pada sikap untuk belajar saling mengingatkan, tidak saling menyalahkan, menerima masukan orang lain, bersedia memperbaiki kekurangan dan yang paling penting sikap untuk kembali mencintai aksara jawa dengan sepenuh hati.

Kesimpulannya, adanya kesalahan penulisan aksara jawa pada kalimat Slasar Malioboro menjadi sarana belajar tentang aksara jawa dengan pengembangan pengetahuan/kognitif, penerapan/psikomotorik dan afektif atau sikap. Harapannya, aksara jawa semakin dikenal dan berkembang, mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta tetap lestari menjadi identitas orang jawa sebagai warisan leluhur yang adiluhung.

Hidratmoko Andritantomo SPd Guru SMPN 1 Jetis Yogyakarta

Lomba, Populerkan Pangan Lokal

BERBAH (KR) - Memperingati HUT ke-12, Perkumpulan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni dari Padukuhan Gamelan Sendangtirto, Berbah, Sleman sekaligus dalam rangkaian perayaan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022 digelar Lomba Membuat Varian Olahan Pangan dari Singkong, Minggu (14/8) yang disambut antusias warga sekitarnya.

“Penting memperkenalkan pangan lokal pada masyarakat, khususnya remaja dan anak karena mereka sekarang cenderung lebih mengonsumsi ma-

kanan import daripada makanan lokal,” ungkap Ketua Perkumpulan KWT Seruni, Ratna Prawira SE dalam sambutannya.



KR-Istimewa

Peserta dengan varian olahan pangan lokal dari singkong

Ratna menyatakan kebanggaannya, ibu-ibu, peserta lomba antusias dan kreatif mengolah singkong menjadi bahan pangan

yang memiliki nilai jual dan bisa menarik mencintai produk lokal. “Harapannya ke depan pangan lokal bisa menjadi tuan rumah. Singkong bisa menjadi andalan pangan dalam negeri dan perlu dipopulerkan agar digemari oleh masyarakat ujar Ratna

Lomba dengan Dewan juri Dukuh Gamelan Sendangtirto, pengurus perkumpulan KWT Seruni, dengan memilih Juara 1 hingga Harapan 3. “Senang bisa berlomba dan bisa menambah perekonomian keluarga,” ungkap Ibu Esti dari RT 01 yang meraih Juara 1.

(Vin)